

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program–Program yang Dilaksanakan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kelompok 52 Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya Tahun 2025, di Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, diawali dengan acara pelepasan mahasiswa di Lapangan Basket IIB Darmajaya yang kemudian dilanjutkan dengan penyambutan resmi di Pemda Kabupaten Lampung Selatan serta penyambutan hangat oleh aparaturnya desa Maja di balai desa setempat. Serangkaian acara awal ini menandai dimulainya kegiatan PKPM sekaligus membangun ikatan antara mahasiswa, pemerintah daerah, dan masyarakat Desa Maja. Kehadiran mahasiswa disambut baik, sehingga tercipta suasana penuh semangat untuk melaksanakan program yang telah direncanakan.

Dalam rangka mewujudkan transformasi digital bagi UMKM Melati 1 di Desa Maja, beberapa program utama dilaksanakan selama kegiatan PKPM. Program pertama adalah observasi dan analisis kebutuhan, yakni dengan mengidentifikasi kendala yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan data usaha. Kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem informasi sederhana menggunakan aplikasi *Google Site* yang disesuaikan dengan kapasitas pengguna.

Selanjutnya, dilakukan pelatihan penggunaan sistem secara intensif kepada pelaku UMKM, khususnya Bu Neni sebagai pengelola utama. Mahasiswa juga memberikan pendampingan dan supervisi selama implementasi sistem berjalan, serta melakukan evaluasi berkala dan penyesuaian sistem berdasarkan umpan balik pengguna. Program terakhir adalah penyusunan laporan dan dokumentasi kegiatan untuk mendukung replikasi sistem di UMKM lainnya.

2.1.1 Program Individu

Program individu yaitu kegiatan yang dirancang, diinisiasi, dan dieksekusi oleh mahasiswa secara mandiri, berangkat dari minat atau keahlian pribadi dan kebutuhan spesifik di satu titik dampingan, yaitu di UMKM Melati 1 Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. Hal itu dapat dilihat dari tabel di bawah ini;

Tabel 2.1 Proram Individu

No	KEGIATAN	Diskripsi
1	<ol style="list-style-type: none">1. Berkunjung ke UMKM Produksi Ikan Asin Melati 1 di Desa Maja2. Berdiskusi Mengenai Rancangan kegiatan Program Kerja	Kunjungan ke UMKM Produksi Ikan Asin Melati 1 di Desa Maja untuk melihat langsung proses produksi mulai dari penyiapan bahan baku, penggaraman hingga penjemuran. Dilanjutkan diskusi bersama pemilik UMKM mengenai rancangan program kerja yang akan dilaksanakan.
2	<ol style="list-style-type: none">1. Berkunjung ke outlet Ikan Asin Melati 1 Ibu Neni2. Melakukan pemetaan Google Site	Kegiatan diawali dengan kunjungan ke outlet Ikan Asin Melati 1 milik Ibu Neni untuk melihat langsung aktivitas penjualan serta mengenal lebih dekat produk yang dipasarkan. Dilanjutkan dengan melakukan pemetaan menggunakan <i>Google Site</i> sebagai langkah awal digitalisasi yang bertujuan memudahkan promosi, pencatatan, dan akses informasi terkait UMKM secara lebih modern dan terstruktur.
3	<ol style="list-style-type: none">1. Kunjungan ke UMKM Ikan Asin Melati 1<ul style="list-style-type: none">• Penyerahan Logo dan Desain Produk• Pelatihan Laporan keuangan digital• Penyerahan <i>Google Site</i>• Pelatihan <i>content marketing</i>• Pembuatan akun laporan keuangan digital• Penyerahan <i>Google Site</i>	Kegiatan meliputi kunjungan ke UMKM Ikan Asin Melati 1 dengan agenda penyerahan logo dan desain produk, pelatihan laporan keuangan digital, penyerahan <i>Google Site</i> , pelatihan <i>content marketing</i> , pembuatan akun laporan keuangan digital, serta penguatan branding melalui media digital.

2.1.2 Program Kelompok

Program Kelompok adalah kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan bersama satu tim PKPM, melibatkan beberapa mitra/dukungan perangkat desa, dengan

dampak lebih luas ke masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari tabel yang masuk dalam tabel waktu kegiatan.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Kelompok 52 Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya dilaksanakan di Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan penuh, mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025.

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

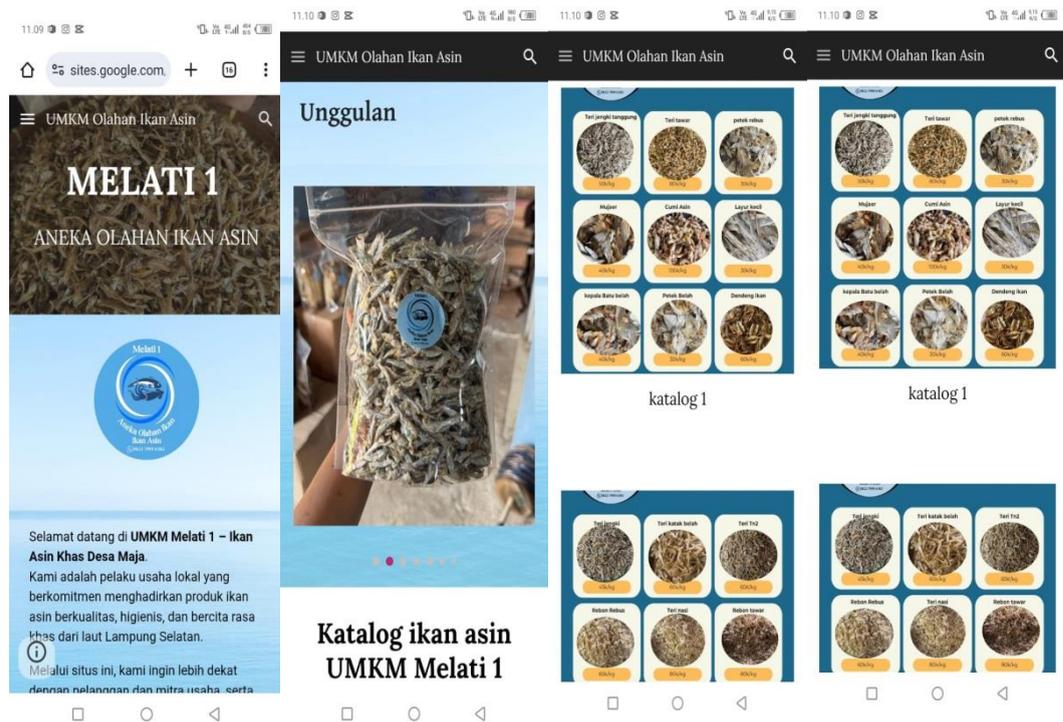
No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1	Senin, 21 Juli 2025	1. Pelepasan Peserta PKPM di Lapangan Basket IIB Darmajaya 2. Penyambutan Peserta PKPM di Pemda Kabupaten Lampung Selatan 3. Penyambutan Peserta PKPM oleh Aparatur Desa Maja di Balai Desa Maja	Terlaksana
2	Selasa, 22 Juli 2025	3. Berkunjung ke UMKM Prodksi Ikan Asin Melati 1 di Desa Maja 4. Berdiskusi Mengenai Rancangan kegiatan Program Kerja 5. Berkunjung ke Pantai Maja	Terlaksana
3	Rabu, 23 Juli 2025	1. Berkunjung ke UMKM Produksi Kue Basah Makrum 2. Berkunjung ke UMKM Produksi Dodol, Segubal, dan Gegandu Among Gizi 3. Berkunjung ke UMKM Produksi Ikan Asin Pak Edi	Terlaksana
4	Kamis, 24 Juli 2025	1. Mengikuti pelatihan <i>water rescue</i> Bersama BPBD, BASARNAS, dan Mitra Bantala 2. Mempraktikan Teknik Teknik berenang Ketika terjadinya tsunami	Terlaksana
5	Jum'at, 25 Juli 2025	1. Membantu UMKM among zizi membuat dodol dan segubal 2. Melakukan kunjungan ke rumah kepala dusun Desa Maja (Bapak Arlizon)	Terlaksana
6	Sabtu, 26 Juli 2025	1. Membantu UMKM Keripik pisang Kanza membuat pesanan keripik pisang	Terlaksana
7	Minggu, 27 Juli 2025	1. Membersihkan posko 2. Menghadiri Rapat pembentukan ketua karang taruna Desa Maja	Terlaksana
8	Senin, 28 Juli 2025	1. Berkunjung ke balai desa membahas mengenai jadwal pelatihan Progja 2. Mengikuti kegiatan senam rutin Bersama	Terlaksana

		warga Desa Maja	
9	Selasa, 29 Juli 2025	1. Membantu pembagian bantuan pangan beras di balai desa	Terlaksana
10	Rabu, 30 Juli 2025	1. Berkunjung ke wisata Pantai semungkuk 2. Berkunjung ke pembudidaya ikan laut CV Maja Queen	Terlaksana
11	Kamis, 31 Juli 2025	1. Menghadiri Acara sosialisasi kegiatan akses reforma agraria Desa Maja	Terlaksana
12	Jumat, 01 Agustus 2025	3. Berkunjung ke outlet Ikan Asin Melati 1 Ibu Neni 4. Melakukan pemetaan <i>google site my bussines</i>	Terlaksana
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	1. Pelatihan untuk UMKM <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pembuatan desain logo dan kemasan produk ikan asin Melati 1 • Sosial media • <i>Content marketing</i> • Laporan keuangan • <i>Google site my bussines</i> 	Terlaksana
14	Minggu, 03 Agustus 2025	1. Menghadiri rapat karang taruna di desa maja 2. Melakukan pembentukan panitia karang taruna di desa maja	Terlaksana
15	Senin, 04 Agustus 2025	1. Membantu catering ibu desi 2. Menghadiri acara rembuk stunting di balai desa maja 3. Menghadiri acara sosialisasi PBB di balai desa maja	Terlaksana
16	Selasa, 05 Agustus 2025	1. Mengikuti Kegiatan senam sore Bersama Ibu PKK desa maja 2. Mengikuti rapat agenda perlombaan 17 Agustus Bersama karang taruna desa maja	Terlaksana
17	Rabu, 06 Agustus 2025	1. Berkunjung ke PAUD Gucci Maja <ul style="list-style-type: none"> • Game lompat nyusun warna bangun datar • Bernyanyi dan berhitung 2. Berkunjung ke Sea Villa Sunset di Desa Maja	Terlaksana
18	Kamis, 07 Agustus 2025	1. Kunjungan Oleh DPL Ibu Dona Yuliawati 2. Berkunjung ke wisata way panas	Terlaksana
19	Jum'at, 08 Agustus 2025	1. Melakukan senam Bersama anak-anak PAUD Gucci Maja 2. Belajar Bersama anak-anak PAUD Gucci Maja 3. Berkunjung ke Wisata Way Tebing Cepa	Terlaksana
20	Sabtu, 09 Agustus 2025	1. Membantu Karang Taruna mempersiapkan dekorasi 17 Agustus 2. Belanja perlengkapan untuk persiapan HUT ke-80 RI	Terlaksana

21	Minggu, 10 Agustus 2025	1. Menghadiri pertemuan ruti mitra bentala destana desa maja 2. Gotong royong Bersama karang taruna desa maja untuk persiapan HUT RI 17 Agustus	Terlaksana
22	Senin, 11 Agustus 2025	1. Mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Maja 2. Menghadiri kegiatan lomba <i>Clash of Champion</i> di desa maja	Terlaksana
23	Selasa, 12 Agustus 2025	1. Seminar digitalisasi UMKM • Pembukaan • Pemaparan materi (Pengenalan UMKM, <i>branding, e-commerce dan content marketing</i>) • Pemaparan materi pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi digital	Terlaksana
24	Rabu, 13 Agustus 2025	1. Menghadiri kegiatan perlombaan volley sarung	Terlaksana
25	Kamis, 14 Agustus 2025	1. Menghadiri kegiatan posyandu balita di balai Desa Maja	Terlaksana
26	Jum'at 15 Agustus 2025	1. Mengikuti kegiatan IMP yang diselenggarakan mitra bentala destana desa maja 2. Mengikuti kegiatan gotong royong di Pantai Maja	Terlaksana
27	Sabtu, 16 Agustus 2025		Terlaksana
28	Minggu, 17 Agustus 2025		Terlaksana
29	Senin, 18 Agustus 2025	2. Kunjungan ke UMKM Ikan Asin Melati 1 • Penyerahan Logo dan Desain Produk • Pelatihan Laporan keuangan digital • Penyerahan <i>Google Site</i> • Pelatihan content marketing • Pembuatan akun laporan keuangan digital • Penyerahan <i>Google Site</i> • Pelatihan digila marketing tiktok, Instagram	Terlaksana
30	Selasa, 19 Agustus 2025	1. Pamitan sekaligus penyerahan cinderamata ke balai desa maja 2. Berpamitan ke rumah bapak kepala Desa Maja 3. Berpamitan kerumah Bapak Kadus	Terlaksana
31	Rabu, 20 Agustus 2025	1. Pelepasan Mahasiswa PKPM di Kecamatan Kalianda 2. Presentasi PKPM	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Pelaksanaan PKPM memberikan hasil yang signifikan terhadap pengelolaan usaha UMKM Melati 1. Sistem informasi berbasis berupa website menggunakan *Google Site* berhasil dirancang sesuai dengan kebutuhan dasar usaha, mencakup pencatatan transaksi, stok bahan baku, laporan produksi, dan keuangan sederhana. Hasil tersebut dapat dilihat melalui link; <https://s.id/Melati1Kalianda>



Gambar 2.1 Hasil Sistem Informasi Berbasis *Website* Menggunakan *Google Site*

Mahasiswa juga menyusun panduan penggunaan sistem dalam bentuk modul cetak agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Bu Neni, sebagai pelaku utama, menunjukkan peningkatan pemahaman dalam pencatatan usaha digital. Dokumentasi kegiatan dilakukan melalui foto, video, dan laporan harian selama proses pendampingan berlangsung. Selain itu, dilakukan pengambilan data *pre-test* dan *post-test* terkait kemampuan digital pelaku UMKM sebagai bagian dari evaluasi dampak program.



Gambar 2.2 Menunjukkan Rencana Sistem Informasi yang akan Dibuat

2.3.1 Hasil Observasi

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa UMKM Melati 1 menjalankan proses pencatatan usaha secara manual dengan buku catatan yang tidak sistematis. Transaksi harian, stok bahan baku, dan pengeluaran usaha tidak terdokumentasi dengan rapi, sehingga menyulitkan pemilik usaha saat membuat laporan atau menghitung keuntungan. Bu Neni mengandalkan ingatan pribadi untuk mencatat hasil produksi dan keuangan, yang berpotensi besar menyebabkan kesalahan pencatatan. Selain itu, tidak ada pembagian data bulanan yang terstruktur, sehingga sulit menganalisis perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

Permasalahan ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk merancang sistem informasi pengelolaan data usaha yang lebih efisien dan mudah digunakan. Dalam fase awal, mahasiswa melakukan wawancara langsung dengan Bu Neni serta observasi alur kerja produksi dan transaksi.

Dari hasil itu, dibuatlah desain sistem berbasis *Google Site* dengan tampilan yang sederhana dan mudah dipahami, tanpa mengurangi fungsionalitas utama. Perancangan juga mempertimbangkan kemampuan dasar pengguna, sehingga fitur-fitur yang kompleks disederhanakan. Hasil dari observasi dan dialog partisipatif menjadi bahan utama dalam pengembangan sistem yang responsif terhadap kebutuhan riil UMKM.



Gambar 2.3 Berkunjung ke UMKM Melati 1 Sekaligus Melihat Sistem Pencatatan Manual yang Selama ini Digunakan.

Pertama, sistem database yang dirancang telah berhasil mencakup fungsi pencatatan penjualan harian, pengelolaan stok bahan baku, pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha, serta rekap laporan bulanan. Hal ini membantu pelaku UMKM dalam memahami alur keuangan dan produksi secara lebih terstruktur. Kedua, sistem ini menggunakan formula sederhana pada *Google Site*, seperti fungsi penjumlahan, pengurangan, dan referensi data, yang dirancang agar mudah dioperasikan tanpa harus memiliki latar belakang teknologi yang kuat.

Ketiga, pelaku usaha menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelatihan. Bu Neni mampu mengoperasikan sistem pencatatan mandiri setelah mendapatkan bimbingan intensif selama tiga hari pertama pelatihan, dan selanjutnya secara konsisten menggunakannya dalam aktivitas harian. Keempat, sistem yang diterapkan juga memberikan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan. Bu Neni dapat mencetak laporan bulanan yang bisa digunakan untuk pengajuan bantuan modal atau mengikuti program pelatihan dari dinas terkait.

Kelima, hasil uji coba sistem selama dua minggu menunjukkan peningkatan efisiensi waktu pencatatan hingga 60%, serta menurunnya kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi. Keenam, dokumentasi kegiatan berupa foto pelatihan, cuplikan sistem yang digunakan, dan testimoni pelaku usaha telah dikumpulkan sebagai bagian dari laporan dan media publikasi keberhasilan program ini.

Ketujuh, kegiatan ini juga membuka peluang sinergi jangka panjang antara desa, kampus, dan pelaku UMKM untuk pengembangan digitalisasi ekonomi lokal berbasis kebutuhan komunitas.



Gambar 2.3 Uji Coba Sistem Selama Dua Minggu Menunjukkan Peningkatan Efisiensi Waktu Pencatatan Hingga 60%,

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Kegiatan bagi Masyarakat

Kegiatan PKPM ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Maja, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengembangan ekonomi lokal. Masyarakat yang sebelumnya kurang akrab dengan pencatatan digital mulai terbuka terhadap penggunaan sistem sederhana dalam usaha mereka. Keberhasilan UMKM Melati 1 menjadi inspirasi bagi pelaku usaha lain untuk mulai mempertimbangkan transformasi digital sebagai bagian dari strategi usaha.

Selain itu, kehadiran mahasiswa di desa menciptakan atmosfer pembelajaran yang baru dan interaktif. Masyarakat merasakan manfaat langsung dari kolaborasi ini melalui berbagai sesi diskusi, pelatihan, dan pendampingan. Beberapa warga mulai menanyakan kemungkinan penerapan sistem serupa untuk kegiatan usaha lain, seperti pertanian, peternakan, atau usaha rumahan, yang menandakan adanya efek domino dari kegiatan ini terhadap sektor ekonomi lainnya.

Secara sosial, kegiatan ini memperkuat hubungan antara masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi. Masyarakat merasa lebih dihargai karena menjadi bagian dari proses pengembangan dan bukan hanya sebagai objek program. Kegiatan ini turut membangun kepercayaan dan mendorong semangat kolaboratif dalam menyelesaikan permasalahan lokal secara bersama-sama.

2.4.2 Dampak Kegiatan bagi UMKM Melati 1

Kegiatan PKPM ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional UMKM Melati 1. Dengan adanya sistem informasi sederhana berbasis *Google Site*, proses pencatatan transaksi penjualan, pembelian bahan baku, serta pengeluaran dan pemasukan usaha menjadi lebih terstruktur dan mudah dipantau. Sebelumnya, pencatatan dilakukan secara manual dalam buku tulis, yang rawan hilang dan tidak terorganisir. Kini, pelaku usaha memiliki alat bantu yang lebih akurat dan praktis untuk mengelola usahanya sehari-hari.

Penerapan sistem ini juga meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami laporan keuangan dasar. Bu Neni, sebagai pengelola utama, mulai terbiasa membaca dan mengevaluasi data usaha yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik sederhana. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan usaha yang lebih rasional, seperti menentukan kebutuhan bahan baku, menghitung keuntungan, serta merencanakan produksi berdasarkan permintaan pasar.

Selain aspek teknis, program ini turut membangun kepercayaan diri pelaku usaha. Dengan sistem pencatatan yang rapi dan terstruktur, Bu Neni merasa lebih percaya diri saat harus menyusun laporan usaha untuk keperluan pengajuan bantuan modal, program kemitraan, maupun keperluan promosi produk ke pihak luar. Ini menjadi langkah penting menuju profesionalisasi usaha kecil di tingkat desa.

Sistem informasi yang diterapkan juga membuka peluang pengembangan usaha ke skala yang lebih besar. Dengan adanya data yang terdokumentasi, UMKM Melati 1 kini dapat memantau pertumbuhan usaha secara berkala dan membuat strategi pengembangan berbasis data. Hal ini memungkinkan pelaku usaha untuk lebih

siap dalam menghadapi tantangan pasar dan memperluas jangkauan distribusi produk olahan ikan asin ke luar desa.

Terakhir, program ini mendorong perubahan pola pikir pelaku usaha terhadap pentingnya digitalisasi dan manajemen berbasis data. UMKM Melati 1 tidak hanya merasakan manfaat langsung dari sisi teknis, tetapi juga mulai membangun budaya kerja yang lebih tertib, disiplin, dan terencana. Dengan fondasi ini, UMKM Melati 1 diharapkan dapat tumbuh menjadi usaha yang tangguh dan berkelanjutan, serta menjadi contoh bagi UMKM lain di Desa Maja dan sekitarnya.

2.4.3 Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam menerapkan keilmuan di lapangan. Proses merancang sistem, berkomunikasi dengan pelaku UMKM, dan melakukan pelatihan memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai tantangan dunia nyata. Mahasiswa juga belajar pentingnya pendekatan yang humanis dan adaptif dalam membangun solusi teknologi.

Sistem yang dibuat tidak hanya harus berfungsi secara teknis, tetapi juga harus diterima dan dipahami oleh pengguna dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Selain aspek teknis dan sosial, kegiatan ini juga membentuk karakter mahasiswa sebagai problem solver yang siap menghadapi dinamika masyarakat. Pengalaman ini menjadi bekal penting dalam membentuk jiwa kepemimpinan dan kepedulian sosial yang kuat.